

ABSTRAK

Adella Rahmadhita Simatupang, NIM. 3193111026. “Tanggung Jawab BPOM Kota Medan dalam Mengatasi Peredaran Obat Tradisional yang Mengandung Bahan Kimia Obat”. Jurusan Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Medan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tanggung jawab BPOM Kota Medan dalam mengatasi peredaran obat tradisional yang mengandung bahan kimia obat upaya perlindungan BPOM Kota Medan terhadap konsumen obat tradisional. Lokasi Penelitian dilakukan di kantor Balai Besar Pengawasan Obat dan Makanan Kota Medan Jalan Willem Iskandar No. 2 Pasar V. Jenis penelitian ini adalah hukum empiris dengan metode kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh langsung dari tempat kejadian informan melalui wawancara, sedangkan data sekunder diperoleh dari kajian atau penelaahan berbagai sumber kepustakaan dan dokumen negara yang berkaitan dengan kebutuhan data dalam penelitian. Secara teori tanggung jawab, BPOM merupakan subjek hukum yang memiliki hak dan kewajiban melakukan pemeriksaan dan pengawasan dibidang obat-obatan dan makanan. Pelaku usaha atau produsen obat tradisional merupakan objek hukum yang bertanggung jawab atas produk yang mereka pasarkan. Berdasarkan hasil penelitian ini ditemukan tanggung jawab yang dibebankan kepada Badan Pengawas Obat dan Makanan dibagi menjadi dua yakni tanggung jawab kontraktual dan tanggung jawab delik. Adapun upaya perlindungan yang dilakukan Badan Pengawas Obat dan Makanan Kota Medan terhadap konsumen obat tradisional ialah dengan melakukan fungsi pengawasan berupa *pre-market evaluation* dan *post-market control*.

Kata Kunci: BPOM, Obat Tradisional, Bahan Kimia Obat



ABSTRACT

Adella Rahmadhita Simatupang, Student ID Number 3193111026. "The Responsibility of the Medan City Food and Drug Monitoring Agency (BPOM) in Addressing the Circulation of Traditional Medicines Containing Chemical Substances." Department of Pancasila and Citizenship Education, Faculty of Social Sciences, State University of Medan.

This study aims to determine the responsibility of the Medan City Food and Drug Monitoring Agency (BPOM) in addressing the circulation of traditional medicines containing chemical substances, as well as BPOM's efforts to protect traditional medicine consumers. The study was conducted at the Medan City Food and Drug Monitoring Agency (BPOM) office, Jalan Willem Iskandar No. 2, Pasar V. This research is an empirical legal study using qualitative methods. The data collection techniques used were primary and secondary data. Primary data were obtained directly from the scene through interviews with informants, while secondary data were obtained from studies or reviews of various literature sources and state documents related to the research data needs. In theory, BPOM is a legal subject with the right and obligation to conduct inspections and supervision in the fields of medicines and food. Business actors or producers of traditional medicines are legally responsible for the products they market. Based on the results of this study, the responsibilities assigned to the Food and Drug Monitoring Agency (BPOM) are divided into two categories: contractual and criminal liability. The Medan City Food and Drug Monitoring Agency's efforts to protect traditional medicine consumers include pre-market evaluation and post-market control.

Keywords: BPOM, Traditional Medicines, Chemical Drugs

THE
Character Building
UNIVERSITY